

VIDEO TUTORIAL BERBASIS *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA BELAJAR PEMBUATAN HIASAN BUSANA

Laras Eka Yulianti¹⁾, dan Marniati²⁾

¹⁾ Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas teknik, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail: larasyulianti@mhs.unesa.ac.id ¹⁾, marniati@unesa.ac.id ²⁾

ABSTRAK — *Video tutorial berbasis Youtube merupakan media pembelajaran yang dapat memaparkan langkah – langkah praktek secara nyata. Studi literature ini membahas tentang media pembelajaran video tutorial berbasis Youtube pada pelajaran produktif pembuatan hiasan busana. Tujuan studi literatur ini (1) Mengetahui langkah pembuatan video tutorial dengan Youtube mata pelajaran pembuatan hiasan busana kompetensi tusuk dasar hiasan (2) Mengetahui bagaimana vidio tutorial berbasis Youtube dapat digunakan sebagai media belajar pembuatan hiasan busana (3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan media Youtube sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini, yaitu : (1) Langkah – langkah pembuatan video tutorial pembuatan hiasan busana ada tiga tahap, yaitu pra produksi, proses produksi dan pasca produksi. Setelah video tutorial selesai dibuat maka video tutorial dapat di unggah ke Youtube dengan fitur unggah video yang disediakan oleh Youtube. Macam - macam tusuk dasar yang dapat dikuasai siswa dalam pelajaran pembuatan hiasan busana ada 8 tusuk seperti jelujur, tikam jejak, feston, tangkai, flanel, silang, pipih, dan rantai. (2) Siswa dapat menggunakan video tutorial berbasis Youtube dengan cara mengakses video tutorial tusuk dasar hiasan busana pada Youtube sebagai bahan pembelajaran praktek macam – macam tusuk dasar dengan memanfaatkan jaringan internet. (3) Kelebihan dari media Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memunculkan motivasi, kemandirian belajar serta meningkatkan ketrampilan praktek sedangkan kekurangan pada koneksi internet yang tidak selalu stabil dapat menghilangkan fokus belajar siswa, serta masih ada siswa yang menggunakan waktu belajarnya untuk membuka video lain diluar pelajaran melakukan praktik.*

Kata Kunci: *pembuatan hiasan busana, tusuk dasar, video tutorial, youtube*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan dan teknologi membuat guru diharapkan dapat menyesuaikan dan memanfaatkan hasil teknologi pada proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi pada pendidikan ialah dengan digunakannya media pembelajaran sebagai alat

belajar untuk menyalurkan informasi ataupun suatu pesan kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membagikan informasi kepada orang yang menggunakan media tersebut untuk memunculkan dan menumbuhkan perhatian serta minat belajar siswa [4]. Sedangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan alat belajar berupa *hardware*, *software*, atau *useware* untuk membagikan informasi ataupun memperoleh informasi dalam pembelajaran [5].

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan media penyaji seperti, media visual gerak dan diam, audio, serta media audio visual gerak dan diam [3]. Media audiio visual meruapakan alat belajar yang bisa menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan seperti video [6]. Media audio – visul sendiri digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan proses dan keaktifan pembelajaran dua arah. Sedangkan video sendiri merupakan media dokumentasi kejadian nyata. Sehingga video tutorial adalah alat belajar yang digunakan untuk memberikan informasi ataupun perintah dengan gambar atau visual, audio dan animasi yang dapat bergerak secara bersama – sama [7].

Youtube merupakan media sosial yang menyediakan video online sehingga video tersebut dapat dilihat oleh banyak orang dengan mudah dimanapun, kapanpun dengan tersedianya jaringan internet. Dengan adanya *Youtube* orang lebih mudah menngunggah dan menyebarluaskan atau membagikan video mereka dengan gratis menggunakan akun pribadi yang dimilikinya sebagai akun *Youtube* [8]. Berdasarkan hasil riset, sebanyak 92% orang di Indonesia mengatakan jika *Youtube* adalah tujuan utama banyak orang dalam mencari video. Tersedianya sumber informasi yang baik dapat digunakan untuk mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam pembelajaran [9].

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan para siswanya agar dapat memiliki kemampuan kreatif dan juga produktif dalam bidangnya,

serta dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan ketrampilan kejuruan untuk memasuki dunia kerja [10]. Hal ini bisa tercapai apabila siswa SMK dapat memahami materi dengan baik. Tata Busana merupakan salah satu program studi yang dimiliki SMK, terdapat beberapa mata pelajaran produktif yang bias dipelajari siswa kelas X hingga kelas XII salah satunya ialah pembuatan hiasan busana yang merupakan pelajaran wajib tempuh [11].

To decorate mempunyai arti memperindah. Hiasan busana merupakan suatu proses menghias atau mempercantik busana dengan beberapa macam teknik hias yang dapat dikerjakan dengan mesin ataupun tangan [12]. Dilihat dari teknik pengerjaannya ada 2 macam hiasan kain, yang pertama menghias kain yang sudah ada dengan berbagai macam tusuk hias sedangkan yang kedua ialah membuat bahan baru untuk hiasan benda dengan sulaman, lekapan, smock, kruistik, terawang atau metalase. [2].

Winda Saputri, (2019) menjelaskan hasil observasi pada penelitian yang dilakukannya bahwa sekolah memiliki beberapa sarana belajar seperti *jobsheet* yang biasa digunakan, proyektor, dan internet sekolah akan tetapi belum dimanfaatkan guru untuk pembelajaran, serta guru bidang studi masih belum menggunakan media pembelajaran [11]. Berdasarkan literatur, pada mata pelajaran praktek terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung seperti, pembelajaran selalu terfokus pada guru dengan memberikan contoh sesuai *jobsheet* langkah - langkah praktek di kelas, siswa duduk diam ditempat dengan melihat apa yang dicontohkan guru di kelas sehingga siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, banyak siswa masih kesulitan untuk memahami materi praktek yang disampaikan sehingga pembelajaran tidak menyeluruh, waktu pembelajaran banyak terbuang pada pemahaman materi sehingga kurang efisien, masih ada siswa yang merasa kurang termotivasi saat pembelajaran. Pada kondisi tersebut dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar. Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, dibutuhkan media yang inovatif, dan kreatif sehingga siswa dapat termotivasi belajar.

Video tutorial telah digunakan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui manfaat atau kegunaan video tutorial sebagai media pembelajaran, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Puji Rahayu, (2018) dimana dalam penelitiannya menunjukkan kecenderungan belajar siswa dalam mata pelajaran tusuk dasar hiasan dengan video tutorial [13]. Sedangkan penelitian tentang penggunaan *Youtube* dilakukan oleh Delfisanur, (2020) bahwa penggunaan media youtube lebih efektif di

gunakan di bandingkan dengan media konvensional terlihat dari hasil rata – rata kelas 3,75 dan 86,16 [4].

Dari uraian diatas didapatkan rumusan masalah seperti, 1. Bagaimana tahapan pembuatan media video tutorial berbasis *Youtube* pembuatan hiasan busana kompetensi tusuk dasar hiasan. 2. Bagaimana vidio tutorial berbasis *Youtube* dapat digunakan sebagai media belajar pembuatan hiasan busana. 3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan *Youtube* sebagai media belajar.

Melalui video tutorial berbasis *Youtube* diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar pada pembelajaran praktek pembuatan hiasan busana. Namun, selain itu penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan. Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari tinjauan literatur ini adalah mengkaji 10 penelitian yang relevan untuk, 1. Untuk mengetahui langkah pembuatan media video tutorial berbasis *Youtube* pembuatan hiasan busana kompetensi tusuk dasar hiasan. 2. Mengetahui bagaimana vidio tutorial berbasis *Youtube* dapat digunakan sebagai media belajar pembuatan hiasan busana. 3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan media *Youtube* sebagai media pembelajaran.

II. PEMBAHASAN

A. Langkah – langkah Pembuatan Hiasan Busana Dalam Praktik Membuat Tusuk Dasar Hiasan.

Pada pelajaran hiasan busana siswa harus dapat melaksanakan kegiatan praktek membuat macam - macam tusuk dasar, tusuk hias, maupun sulaman. Dengan adanya vidio tutorial pada *Youtube* siswa diharapkan dapat belajar dan mengikuti langkah - langkah membuat hiasan busana dengan baik. Hal yang dapat dikuasai siswa pada pelajaran pembuatan hiasan busana ialah macam – macam tusuk dasar.

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum membuat tusuk dasar ialah, menyiapkan alat dan bahan seperti : pensil, kapur jahit, rader, gunting sulam, gunting kain, benang sulam, jarum tangan, karbon, pendedel, tudung jari dan pembidang.



Gambar 1 : Alat dan Bahan
Sumber : (fesyendesign)

Pada bukunya yang berjudul pembuatan hiasan busana Sri Dewi Indrayani, (2020) [1] menjelaskan beberapa macam tusuk dasar hiasan seperti berikut :

1. Tusuk Jelujur

Tusuk jelujur merupakan jahitan untuk menyatukan dua permukaan kain menjadi satu.

Caranya membuat tusuk jelujur ialah, tusuk jarum pada bagian buruk kain yang ingin dijahit dan sesuaikan jarak jahitan sesuai kebutuhan.

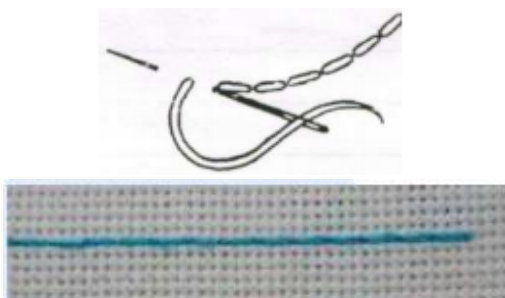


Gambar 2 : Tusuk Jelujur
Sumber : (Indrayani, 2020)

2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk ini digunakan untuk menyatukan pakaian yang robek karena hasil tusukan seperti jahitan mesin. Tusuk ini digunakan untuk mengisi garis – garis tipis, tusuk hias manik – manik, tusuk pekinees, dll.

Caranya, pertama tusuk jarum dari bagian buruknya kain ke bagian baik kain lalu ulangi langkah tersebut dengan jarak kurang lebih 5mm ke bagian buruk dan seterusnya.



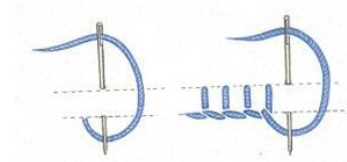
Gambar 3 : Tikam Jejak

Sumber : (Indrayani, 2020)

3. Tusuk Feston

Tusuk ini berfungsi untuk melekapkan dua kain agar tidak bergerak. Tusuk ini biasanya diaplikasikan pada tepi kain.

Cara membuat tusuk feston ialah, pertama jahit jarum dari bawah ke atas dan posisikan benang di sebelah kanan, lalu ulang kembali dari bawah ke atas dengan arah kiri ke kanan seperti gambar di bawah.

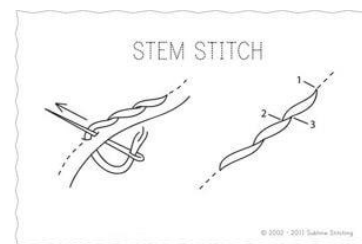


Gambar 4 : Tusuk Feston
Sumber : (Indrayani, 2020)

4. Tusuk Batang atau Tangkai

Tusuk ini biasanya digunakan sebagai hiasan.

Cara membuat tusuk ini ialah, jahit dengan langkah mundur kurang lebih 0,5 cm. Tusuk ini dilakukan tepat pada ujung tusuk hias sebelumnya seperti pada gambar.

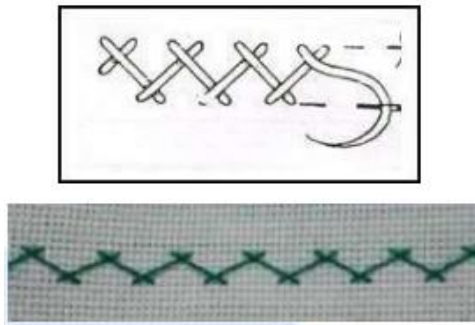


Gambar 5 : Tusuk Batang
Sumber : (Indrayani, 2020)

5. Tusuk Flanel

Tusuk ini memiliki dua fungsi, yaitu melekapkan dua helai kain dan sebagai hiasan.

Cara membuat tusuk flanel, langkah tusuknya mundur turun kebawah lalu tusukkan jarum kekanan kurang lebih setengah cm dan tusuk kembali ke atas seperti tusukkan sebelumnya dan seterusnya.

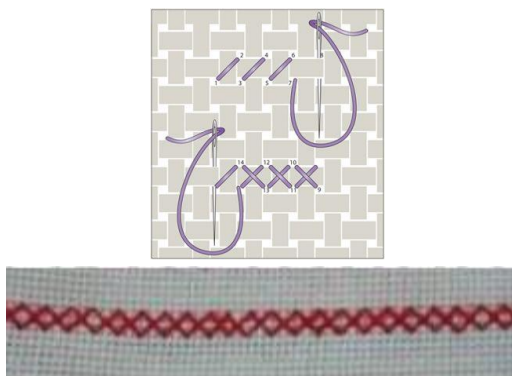


Gambar 6 : Tusuk Flanel
Sumber : (Indrayani, 2020)

6. Tusuk Silang

Tusuk silang adalah tusuk dasar jahit yang digunakan untuk jahitan pada hiasan.

Cara membuat tusuk silang, dengan menjahit dari bagian buruk ke bagian baik lalu tusukkan kembali ke bagian buruk sesuai desain yang di inginkan secara melintang lakukan sebanyak yang diinginkan lalu ulangi jahitan ke arah berlawanan secara melintang.

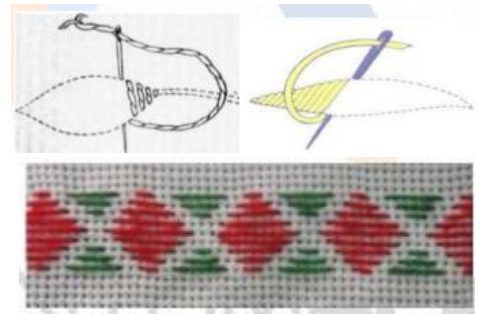


Gambar 7 : Tusuk Silang
Sumber : (Indrayani, 2020)

7. Tusuk Pipih

Tusuk ini adalah tusuk dasar yang sering digunakan sebagai hiasan pada sulaman.

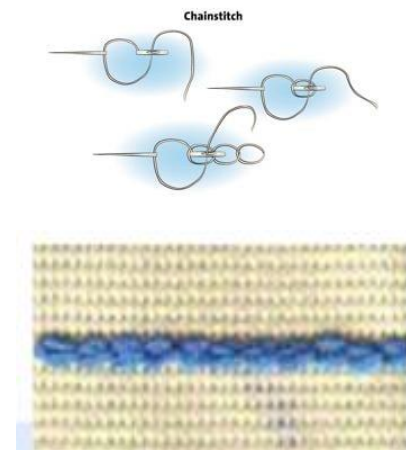
Cara membuat tusuk pipih dengan cara menusukkan benang dari atas ke bawah sama panjang sesuai desain hiasan.



Gambar 8 : Tusuk Pipih
Sumber : (Indrayani, 2020)

8. Tusuk Rantai

Tusuk ini dibuat dengan cara saling tumpang menumpang sehingga terlihat seperti rantai panjang. Cara membuat tusuk rantai, jarum distusukkan dari bagian bawah ke atas lalu tusukkan kembali jarum kebawah pada lubang tempat jarum membentuk lingkaran.



Gambar 9 : Tusuk Rantai
Sumber : (Indrayani, 2020)

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan praktik membuat tusuk dasar hiasan langkah awal yang harus disiapkan ialah alat dan bahan. Macam - macam tusuk dasar yang dapat dikuasai siswa dalam pelajaran pembuatan hiasan buasana ada 8 tusuk seperti tusuk jelujur, tikam jejak, feston, tangkai, flanel, silang, pipih, dan tusuk rantai

B. Langkah Membuat Video Tutorial Berbasis Youtube

Video saat ini menjadi salah satu media yang menarik. Sekarang ini banyak orang lebih tertarik

mempelajari sesuatu dari melihat video. Langkah pertama sebelum membuat video tutorial kita harus dapat menentukan jenis video tutorial yang seperti apa yang ingin dibuat seperti video live, screencasting atau animasi. Aria Pramudito (2015) menjelaskan jika video tutorial digunakan untuk menjelaskan sebuah proses secara detail, dari bagaimana cara mengerjakan suatu hal dan sebagainya. Dalam proses pembuatannya video ini dibuat dengan menggabungkan beberapa video, grafis, animasi, narasi dan teks yang akan membuat informasi tersampaikan dengan jelas kepada penonton video [14].

Dalam membuat video tutorial ada tiga tahap yang harus dilakukan yaitu pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi [15].

1. Tahap Pra. Produksi.

- a. Pada tahap pertama, menyiapkan materi sesuai tujuan pembelajaran. Materi yang digunakan ialah pembuatan tusuk dasar hiasan yang didapatkan dari buku Sri Dewi Indrayani (2020). Materi disiapkan dengan teliti seperti menyiapkan alat dan bahan, macam – macam tusuk dasar dan langkah – langkah membuat tusuk dasar hiasan.
- b. Menyiapkan *storyboard*
Storyboard berisi langkah - langkah pembuatan video yang akan ditampilkan seperti, teks atau keterangan yang memperjelas langkah – langkah pembuatan tusuk dasar hiasan, pengambilan gambar dan suara.

2. Tahapan Produksi

- a. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan video tutorial seperti kamera, *background*, meja kursi, pencahayaan, alat dan bahan perlengkapan dalam membuat tusuk dasar.
- b. Pengambilan gambar video tutorial pembuatan tusuk dasar sesuai susunan *storyboard*. Pada pengambilan video perlu memperhatikan pencahayaan dan posisi pengambilan video saat melakukan praktek langkah – langkah pembuatan tusuk dasar. Proses ini semua gambar harus di video dengan detail dan teliti.
- c. *Editing*. Proses editing dapat dilakukan dengan aplikasi edit video seperti *Corel video studio*, *Adobe premiere pro*, atau *Adobe after effect*. Pada proses ini membutuhkan ketelitian dalam memotong dan menyatukan video agar durasi video tidak terlalu panjang.

3. Pasca Produksi

Melakukan penyempurnaan produk hasil editing, kekurangan pada hasil pengambilan gambar disempurnakan dengan teks, narasi ataupun efek animasi. Semua efek dan video digabungkan menjadi satu untuk menghasilkan video tutorial yang siap dipakai dan dapat diunggah ke *Youtube*. Cara mengunggah video ke *Youtube* adalah dengan memiliki akun *Youtube* dan pilih menu unggah video pada laman *Youtube*. Video tutorial yang diunggah ke *Youtube* akan siap digunakan dan dibagikan sebagai media pembelajaran.

Dapat disimpulkan jika langkah membuat video tutorial pembuatan hiasan busana dilakukan dengan tiga tahap yang pertama ialah pra produksi, menyiapkan materi untuk membuat video tutorial pembuatan tusuk dasar dan *storyboard* langkah pengambilan video tutorial. Tahap kedua ialah tahap produksi, menyiapkan alat dan bahan utama, serta alat penunjang untuk membuat video tutorial, pengambilan video, dan editing atau menyunting video, serta menentukan panjang durasi agar video dapat digunakan dengan baik. Tahap terakhir adalah pra produksi, tahap menyempurnakan video jika masih ada kekurangan dalam video. Setelah video selesai dibuat maka langkah selanjutnya mengunggah video pada *youtube* dan video tutorial tusuk dasar siap diakses dan digunakan sebagai alat belajar siswa. Peserta didik dapat mengakses video tutorial tusuk dasar dengan mudah dengan menyambungkan koneksi internet pada perangkat yang digunakan.

C. Kelebihan Vidio Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Youtube merupakan situs *web* yang tidak asing digunakan oleh siswa maupun tenaga pendidik. Penggunaan *Youtube* dalam kehidupan sehari – hari digunakan semua kalangan untuk memutar music, melihat video, menonton film, mencari hiburan, ataupun informasi. Video adalah cara non-tekstual dan ekspresif untuk menyajikan suatu informasi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran [16]. Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat dari beberapa jurnal terkait :

Table I.
Daftar Artikel Jurnal yang di Review

No.	Peneliti & Judul	Kelebihan
-----	------------------	-----------

1.	Rahmi Ramdani, (2020) “Pengembangan Video Tutorial Macam – Macam Tusuk Dasar Sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik di Kelas XI Tata Busana SMKN 1 Lembah Gumanti”	Media video tutorial dinilai sangat praktis digunakan, mudah digunakan, menarik, dan dapat menimbulkan minat belajar serta kemandirian belajar dan motivasi siswa.
2.	Sadigheh Mogavvemi, dkk. (2018) “ <i>Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning : The Case of Youtube</i> ”	Pada hasil penelitiannya bahwa hiburan, mencari informasi, dan pembelajaran akademis merupakan salah satu motivasi utama penggunaan <i>Youtube</i> . Mereka menganggap <i>Youtube</i> sebagai alat yang efektif yang dapat meningkatkan pengalaman produktif jika video relevan dengan subjek yang ada. Dapat diketahui jika <i>Youtube</i> akan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran praktek.
3.	Jeniffer Brok, (2011) “ <i>The Affordances of Youtube for Language Learning and Teaching</i> ”	<i>Youtube</i> diketahui dapat menjadi alat yang bisa memfasilitasi pembelajaran dan membangun kepercayaan diri siswa serta meningkatkan partisipasi. Di dalam <i>Youtube</i> terdapat banyak informasi dan dapat menjangkau hal yang luas.
4.	Nilam Cahyani, (2017) “Penggunaan Media Belajar Video dengan <i>Youtube</i> untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa di	Memudahkan penyampaian materi tentang bagaimana proses pembuatan karya seni rupa, mudah mendapat konten yang diajarkan, serta merangsang kreativitas siswa karena video pada <i>Youtube</i> yang banyak dan menarik untuk dilihat.
Kelas VIIIE SMP N 1 Padang”		
5.	Oda I.B. Hariyanto, dkk. (2018) “Media Belajar Cake Dekorasi Menggunakan <i>Youtube</i> di Rumah Kue Millah”.	Siswa lebih mudah dalam memahami materi, memaparkan sesuatu yang rumit dan kompleks, dapat menguraikan tahap atau proses membuat cake dengan benar serta dapat menjangkau peserta didik secara luas dan merata.
6.	Winda Saputri, (2019) “Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana Dengan Penerapan Media <i>Youtube</i> di SMK”.	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menampilkan tahapan pembelajaran praktek sehingga lebih mudah di terima atau dipahami oleh siswa
7.	Dyan Yuliana dan Noer Fajri, (2020) “Pengaruh Media Belajar Video <i>Youtube</i> Terhadap Motivasi serta Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK N 1 Suboh Situbondo”	Memunculkan kemandirian belajar peserta didik, menciptakan pembelajaran yang kondusif, serta menjadikan pembelajaran lebih menarik.
8.	Hana Sifakhatin, (2020) “Pengaruh Pemanfaatan <i>Youtube</i> Sebagai Media Pendukung Proses Belajar Mengajar Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMKN 1 Karanganyar”	<i>Youtube</i> menjadikan pembelajaran lebih jelas dan terarah. Dengan <i>Youtube</i> siswa lebih jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru dibanding menggunakan media konvensional, siswa hanya terpaku pada guru.

9.	Tika Paula Ulfa L. Tobing, (2021) “Dampak Tayangan <i>Beauty Vlogger</i> Di <i>Youtube</i> Pada Siswa Tata SMK Negeri 3 Samarinda”	Pemilihan media konten dinilai lebih jelas dalam memenuhi kebutuhan akan tontonan yang diinginkan. <i>Youtube</i> juga dapat menampilkan video <i>beauty vlogger</i> yang menjelaskan dan mempraktekkan secara langsung cara makeup yang benar. Dengan <i>Youtube</i> siswa dapat mengetahui referensi riasan untuk melaksanakan praktek. <i>Youtube</i> juga sebagai media hiburan serta untuk mencari sumber informasi bagi siswa. Mereka melibatkan perhatian dan pikirannya secara penuh terhadap video yang ditonton sebagai acuan ketika melakukan praktek.
10.	Devi Lestari Br. Sirait, (2021) “Pengaruh Penggunaan <i>Youtube</i> Sebagai Media Belajar dan Motivasi Pada Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Komputer Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan”	Penggunaan <i>Youtube</i> digunakan sebagai media belajar yang dapat memberikan informasi tentang pengetahuan sehingga bisa membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. <i>Youtube</i> mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi dan mendalami materi ataupun praktek. Didalam <i>Youtube</i> terdapat berbagai informasi yang berkaitan.

Berdasarkan analisis dari beberapa literature, bahwa video tutorial memiliki keunggulan dalam pembelajaran yaitu, penggunaan video tutorial yang dianggap praktis dan menarik dalam pembelajaran. Penggunaan video tutorial dapat digunakan sebagai alat untuk memaparkan gambaran tentang langkah – langkah pembelajaran yang jelas dan tepat. Siswa dapat memahami dan mendalami materi secara mandiri dengan melihat video tutorial yang diberikan oleh pendidik.

Adanya perkembangan teknologi informasi sekarang ini, merubah beberapa kebiasaan dalam kehidupan salah satunya pada dunia pendidikan. Tidak dapat dipungkiri jika sekarang banyak remaja yang tidak lepas dari social

medianya. Hendra Junawan, (2020) menuturkan jika banyak orang lebih dominan menggunakan media sosial *Youtube*. *Youtube* jadi salah satu media favorit masyarakat Indonesia dengan sekitar 88% pengguna. Banyak orang menggunakan social media tersebut untuk berbagai macam kepentingan [17]. Dengan ini sangat jelas bahwa sebagian orang memanfaatkan *Youtube* sebagai salah satu sumber informasi.

Perkembangan teknologi informasi kini dapat berkembang sesuai dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan, hal ini karena dapat menjadi alat bantu proses belajar mengajar. Media yang dapat membantu pembelajaran berbasis internet tersebut ialah *Youtube* yang dapat menggambarkan teknik serta materi pelajaran yang baik. Cara menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar secara optimal ialah dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Membuka laman google dan ketik www.youtube.com pada browser, maka akan muncul youtube dengan banyak video yang disuguhkan.
2. Menuliskan kata kunci pada kotak bagian atas agar mendapatkan informasi yang diinginkan.
3. Klik tombol *search* atau bisa menekan *enter* jika pada *PC*.
4. Setelah itu *Youtube* akan menampilkan banyak video yang dicari.
5. Pilih video berdasar subjek yang diinginkan.
6. Dibagian bawah video pada *Youtube* terdapat tampilan ada ikon *pause*, mempercepat, *zoom*, *volume*, dan juga durasi video.
7. Setelah video selesai diputar, terdapat pilihan untuk melanjutkan atau putar ulang video.
8. Terdapat pilihan ikon untuk (mengunduh, favorit, *add to playlist*) , *share* atau menyalin *url* video untuk dapat digunakan dengan mudah [18].

Sesuai dengan literatur yang telah dianalisis pada table I Diketahui keunggulan pada *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah :

- a. *Youtube* terbukti menjadi alat yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan pembangunan kepercayaan diri serta peningkatan partisipasi.
- b. *Youtube* dianggap sebagai tempat kumpulan informasi yang dapat menjangkau hal luas.

- c. *Youtube* dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi belajar tentang langkah proses pembuatan suatu karya.
- d. Video pada *Youtube* sangat banyak dan menarik untuk dilihat dan ditayangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.
- e. *Youtube* dapat memaparkan hal – hal rumit dan kompleks.
- f. Penggunaan media *Youtube* dapat membuat proses belajar mengajar menyenangkan dan menarik sehingga mudah diterima oleh peserta didik.
- g. *Youtube* juga dapat memunculkan kemandirian belajar serta menciptakan pembelajaran yang kondusif. Video pada *Youtube* dapat dijadikan acuan dalam belajar. Dengan ini *Youtube* menjadikan pembelajaran lebih terarah
- h. *Youtube* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar praktik

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan I. W. Iwantara, dkk. (2014). Pada penelitiannya yang menjelaskan tentang perbandingan atau perbedaan motivasi belajar dengan media rill, media *Youtube*, dan media Charta didapatkan hasil pada beberapa keterangan dari motivasi belajar, media belajar dengan *Youtube* diketahui lebih baik dari media rill dan media charta. Keunggulan yang membangun pada media *Youtube* diperoleh dari tayangan vidio yang dapat menampilkan sebuah teks, gambar bergerak dan audio atau suara yang mengarahkan siswa agar memahami pelajaran. *Youtube* lebih unggul pada indikator eksternal, indikator relevansi tujuan pribadi dan pembelajaran. Sedangkan dari sisi tanggung jawab, kepercayaan diri, kecemasan akan tes media *Youtube* dan riil berada pada kualifikasi sedang [19].

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan jika video tutorial berbasis *Youtube* diketahui dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar serta mengembangkan kemampuan praktek. Sehingga *Youtube* dapat menjadi alat belajar yang mudah digunakan siswa untuk memahami materi yang rumit sehingga dapat memunculkan kemandirian belajar siswa. Video pada *Youtube* dapat dijadikan acuan dalam belajar sehingga pembelajaran lebih teraraa.

D. Kekurangan Youtube

Youtube merupakan salah satu situs dari internet yang memiliki banyak informasi. Seperti yang telah diketahui dari berbagai kelebihanannya, tidak menutup kemungkinan *Youtube* juga memiliki beberapa kekurangan, kekurangan tersebut dapat berdampak buruk bagi penggunanya. Dalam hal ini pengguna *Youtube* perlu bertindak bijaksana dengan media yang digunakan. Dilihat dari segi positif *Youtube* dapat mengedukasi pengguna yang bersifat membangun, mengarah pada kebaikan tanpa meninggalkan nilai, norma, etika serta asas kemanusiaan. Sedangkan konten bersifat negatif diminimalisir dan dibatasi aksesnya, hal ini dilakukan *Youtube* dengan memblokir konten yang bersifat merugikan [20]. Anisa, (2019) menyebutkan kekurangan pada *Youtube*, ialah :

1. Jika koneksi internet sedang tidak satbil, maka pada saat mengakses dan memutar video akan terganggu.
2. Video pada *Youtube* memiliki ukuran yang besar.
3. *Youtube* tidak memiliki fitur unduh video sehingga pengguna *Youtube* harus menggunakan perangkat lunak yang lain.
4. Adanya fitur unggah video bagi siapa saja yang memiliki akun *Youtube* dapat dengan mudah digunakan oleh orang untuk mengunggah video yang tidak baik [21].

Sedangkan menurut Elya Sintya, (2019) ada dua kekurangan *Youtube*, yaitu :

1. Masih adanya konten video yang *negative* seperti video yang mengandung SARA
2. Di dalam kolom komentar masih ada pengguna yang berkomentar *negative*, sehingga berdampak tidak baik [22].

Dari kedua penjelasan di atas, dapat dilihat jika koneksi internet yang tidak selalu stabil dapat mengganggu pengguna dalam mengakses video, *Youtube* juga tidak memiliki fitur pengunduhan video yang dapat disimpan pada perangkat, sehingga video di dalam *Youtube* hanya dapat di *download* dan dilihat secara *offline* pada aplikasi *Youtube* itu sendiri. Sedangkan kekurangan yang mengarah pada hal negatif seperti konten - konten negatif dan vidio yang berbau SARA menjadi keresahan bagi pengguna *Youtube*. *Youtube* sendiri sebenarnya memiliki beberapa kebijakan dan keamanan hukum yang telah

diatur dan tertulis pada lamannya dan tidak dapat dilanggar agar *Youtube* tetap aman dan nyaman digunakan bagi para penggunanya. *Youtube* menghargai para penggunanya yang mampu bertanggung jawab serta menggunakan *Youtube* dengan bijak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Siti Nurmaliyah, (2020) ia menjelaskan jika pada penggunaannya sebagian responden mengatakan media *Youtube* efektif digunakan karena fleksibel, sedangkan beberapa responden lain menyatakan bahwa media *Youtube* tidak efektif karena siswa merasa kurang berinteraksi dengan guru serta durasi video yang relatif lama [23]. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggita Primartiwi, (2019) dari hasil penelitiannya ia juga mengungkapkan semakin lama atau banyak intensitas siswa menggunakan *Youtube* maka semakin buruk juga prestasi belajar siswa [24].

Dari penejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai tanggapan tersendiri pada media yang digunakan, karena memang tidak semua siswa mampu memahami dan menangkap pembelajaran dengan mudah sehingga mereka lebih memilih bertanya dan dituntun secara langsung oleh guru. Koneksi internet yang tidak selalu stabil dapat mengganggu proses belajar siswa, dan dengan durasi video yang relatif lama juga akan membuat siswa kehilangan fokusnya dalam belajar. Serta pada penggunaannya, masih ada siswa yang menyalahgunakan waktu belajar dengan media *Youtube* untuk mengakses video lain diluar materi pembelajaran

III. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel vidio tutorial berbasis *Youtube* sebagai media pembelajaran pembuatan hiasan busana, sebagai berikut :

1. Langkah – langkah pembuatan video tutorial pembuatan hiasan busana ada tiga tahap, yang pertama pra produksi, kedua proses produksi dan yang terakhir pasca produksi. Setelah video tutorial selesai dibuat maka video tutorial dapat di unggah pada *Youtube* dengan fitur unggah video yang disediakan *Youtube*. Macam - macam tusuk dasar yang dapat dikuasai siswa dalam pelajaran pembuatan hiasan busana ada 8 tusuk seperti tusuk. jelujur, tikam jejak, feston, tangkai, flanel, silang, pipih, dan tusukrantai.
2. Siswa dapat menggunakan video tutorial berbasis *Youtube* dengan cara mengakses video tutorial tusuk

dasar hiasan busana pada *Youtube* sebagai bahan pembelajaran praktek macam – macam tusuk dasar hiasan busana dengan memanfaatkan jaringan internet.

3. Diketahui kelebihan Video tutorial berbasis *Youtube* ialah, dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa serta meningkatkan pembelajaran praktek sehingga pembelajaran lebih terarah. Kelemahan *Youtube* pada koneksi internet yang tidak selalu stabil dapat mengganggu fokus belajar siswa. Serta masih adanya siswa yang menyalah gunakan *Youtube* pada waktu pembelajaran untuk membuka video lain diluar materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- [1] Sri Dewi Indrayani. (2020). Pembuatan Hiasan Busana. Bab 1, Tusuk Dasar Hiasan. Malang : PT. Kuantum Buku Sejahtera.
- [2] Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana Jilid 3. Bab X, Hiasan Busana. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah.
- [3] Cepi Riyana. (2012). Media pembelajaran. Klasifikasi Media Pembelajaran. Edisi ke-2. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.

Jurnal :

- [4] Delfisanur, Delima Y. S, Hasanuddin, Ambiyar. (Januari 2020). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Youtube Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi di SMK N 1 Koto XI Tarusan. [Online], 2(1), hal 53 - 59. Tersedia: <http://vomek.ppj.unpc.ac.id>
- [5] Achmad B, Amaliya M, A. Ilham T. I. (Maret 2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang. [Online], 7(1), hal 75 - 88. Tersedia : <http://journal.stainim.ac.id>
- [6] Teni Nurita. (Juni 2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. [Online], 3(1), hal 171 - 187. Tersedia ; <https://pps.iiq.ac.id>
- [7] Nurhayati Tanjung & Anna N. Y. (Desember 2020). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Siswa Kelas XI

- SMK N 1 Stabat. [Online], 18(2). Hal 51 - 57. Tersedia : <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- [8] Ririn Puspita T. (Oktober 2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. [Online] 2(2). Hal 1 - 15. Tersedia : <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id>.
- [9] Erik Fahrion S. (September 2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. [Online], 2(4). Hal 313 - 323. Tersedia : <http://jce.ppj.unpc.ac.id>
- [10] Flora Hutapea & Ida Lena. (Juni 2015). Hubungan, Pengetahuan Desain Busana Dengan Hasil Merubah Pola Busana Pesta Siswa SMK N 1 Peusangan Bireuen. [Online], 13(1). Hal 64 - 70. Tersedia : <http://jurnal.unimed.ac.id>.
- [11] Winda Saputri. (September 2019). Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana Melalui Penerapan Media Youtube Di SMK. [Online], 5(2). Hal 370-378. Tersedia : <https://core.ac.uk>
- [12] Febry J. A, Retno D. W, & Addiyat N. (Juli 2020). Pelatihan Ketrampilan Membuat Hiasan Busana Bordir (*embroidery*) Pada Masyarakat Kelurahan Majener Kabupaten Sorong. [Online], 2(2). Hal 1 - 8. Tersedia: <http://ejournal.umsorong.ac.id>.
- [13] Nurafni Puji R. (April 2018). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Tutorial Pada Hasil Belajar Membuat Tusuk Dasar Hiasan Siswa Kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang. [Online]. Hal 1 - 69 Tersedia : <http://digilib.unimed.ac.id/34256/>
- [14] Ariya Pramudito. (September 2015). Pengembangan Media Video Tutorial Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut SMK Muhammadiyah 1 Playen. [Online]. Hal 1 - 169. Tersedia : <https://eprints.uny.ac.id/10393/>
- [15] Afifah Nadhirah F. (Oktober 2018). Pengembangan Video Sulam Pita Pada Pembelajaran Hiasan Busana SMK N 3 Sukabumi. [Online]. Hal 23 - 26. Tersedia : <https://eprints.uny.ac.id/60966/>
- [16] Putri Rahmadini U. (Mei 2020). Konsep, Desain, Perbandingan, Implikasi Dari Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. [Online]. Hal 1 - 3. Tersedia : <https://www.researchgate.net/>
- [17] Hendra Junawan. (Juni 2020). Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram, Whatsapp, Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Virtual Indonesia. [Online], 4(1). Hal 41 - 57. Tersedia : <https://baitululum.fahuinjambi.ac.id/>
- [18] Mutmainnah Arham. (Mei ,2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. [Online]. Hal 1 - 14. Tersedia : <https://www.academia.edu>
- [19] I.W. Iwantara, dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. [Online]. 4(1). Hal 1 - 13. Tersedia : <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/>
- [20] Titin Sutarti & Windhi Astuti. (Maret 2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Kreativitas Bagi Kaum Milenial. [Online], 26(1) hal 89 - 101. Tersedia : <http://ejournal.sthdjateng.ac.id/>
- [21] Anisa Isnaini H. (Juni 2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di SDN 1 Nologaten Ponorogo. [Online]. Hal 35 - 38. Tersedia : <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>
- [22] Elya Sintya. (Juli 2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Video Situs Hindu Budha Banyuwangi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA. [Online]. Hal 1 - 63. Tersedia : <http://sejarah.fkip.unej.ac.id/>
- [23] Siti Nurmaliyah & Nunung Nursyamsyah. (Desember 2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. [Online], 2(2) . Hal 1 - 10. Tersedia : <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/1126/pdf>
- [24] Anggita Primartiwi & Agus Naryoso. (Juli 2019). Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Youtube dan Komunikasi Peer Group Terhadap Prestasi Belajar Siswa. [Online], 7(3). Hal 1 - 47. Tersedia : <https://ejournal3.undip.ac.id>.
- [25] Devi L. Br. Sirait. (Juni 2017). Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Komputer Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan. [Online]. Hal 83 - 85. Tersedia : <http://digilib.unimed.ac.id/42278/>
- [26] Rahmi Ramdani. (Juni 2020). Pengembangan Video Tutorial Macam – Macam Tusuk Hias Dasar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tata Busana SMKN 1 Lembah Gumanti. [Online], 3(2). Hal 10 - 19. Tersedia : <http://ksgeo.ppj.unp.ac.id>.

- [27] Sadigheh Moghavvemi, Ainiin S, Noor I. J, & Nafisha K. (Maret 2018). Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning : The Case of Youtube. [Online], 16(1). Hal 37 - 40. Tersedia : www.sciencedirect.com
- [28] Jeniffer ,Brook. (2011). The Affordances Of Youtube For Language Learning And Teaching. [Online], 9(1,2). Hal 37 - 56. Tersedia :<http://www.hpu.edu/research>
- [29] Nilam Cahyani. (September 2017). Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Di Kelas VIIIE SMP N 1 Padang. [Online], 6(1). Hal 4 - 15. Tersedia : <http://ejournal.unpc.ac.id>.
- [30] Oda I.B. Hariyanto, Iis I, & Gartika R. (Februari 2018). Media Pembelajaran Cake Dekorasi Dengan Menggunakan Youtube Di Rumah Kue Millah. [Online], 1(1). Hal 25 - 31. Tersedia :<https://ejournal.bsi.ac.id>.
- [31] Hana Sifakhatin. (Oktober 2020). Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMKN 1 Karanganyar. [Online]. Hal 1 - 41. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/40359/>
- [32] Dyan Yuliana & Noer Fajri A. (September 2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMKN 1 Suboh Situbondo. [Online], 8(1). Hal 37 - 52. Tersedia : <https://journalstkipppgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/61>
- [33] Tika P. L. Tobing, Silviana P. & Kadek Dristiana D. (April 2021). Dampak Tayangan Beauty Vlogger Di Youtube Pada Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Samarinda. [Online], 9(2). Hal 16 - 27. Tersedia : <https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/>